

Pembuatan Besi Penyangga Tempat Sampah Untuk Mengurangi Pembuangan Sampah Sembarangan

Fakhri Aulia Rahman¹, Amir²

Program Studi Teknik Mesin, Program Studi Teknik Mesin

tm21.fakhrirahman@mhs.ubpkarawang.ac.id ¹, amir@ubpkarawang.ac.id ²

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang berkualitas yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Buana Perjuangan Karawang yang dilaksanakan mulai dari 15 Juli – 15 Agustus 2024, program kerja yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu pengelasan besi penyangga untuk tempat sampah. Tempat sampah ini sangat berguna sekali untuk meminimalisir pembuangan sampah sembarangan dan menjadi kebiasaan untuk masyarakat agar membuang sampah pada tempatnya dan sesuai dengan jenis sampahnya. Karangtaruna dan pihak masyarakat menjadi output pada kegiatan program kerja ini serta perlunya kerja sama dan edukasi untuk membiasakan para masyarakat dapat menggunakan tempat sampah yang baik dan bijak

Kata Kunci : Desa Kertasari, Tempat sampah, Karangtaruna, Masyarakat

Abstract

Community service activities aimed at realizing a quality society carried out by students of the Buana Perjuangan University Karawang Community Service Program which was carried out from July 15 to August 15, 2024, the work program carried out in this community service was welding iron supports for trash bins. This trash can is very useful for minimizing littering and

becoming a habit for the community to throw trash in its place and according to the type of trash. Karangtaruna and the community are the output of this work program activity and the need for cooperation and education to get the community used to using trash bins properly and wisely

Keywords: *Kertasari Village, Rubbish bin, Youth organization, Public*

PENDAHULUAN

Sebagai sebuah Perguruan Tinggi, Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk Pengabdian kepada Masyarakat oleh mahasiswa didampingi Dosen adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung pada tanggal 15 Juli – 15 Agustus 2024 di Desa Kertasari Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat. Desa Kertasari merupakan Desa yang berada di Kawasan Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Desa Kertasari adalah Desa yang berada paling ujung barat di wilayah Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta yang merupakan hasil pemekaran dari Desa Cileunca yang pada saat itu masih merupakan wilayah Kecamatan Darangdan. Adapun pengertian kata Kerta yang berarti aman dan Sari yang berarti nyari laksana Wanita yang berparas cantik indah dan berseri-seri. Batas wilayah Desa Kertasari pada bagian sebelah utara berbatasan dengan Desa Tanjung Sari dan Sukajadi Kecamatan Pondok salam, untuk bagian sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Cilingga Kecamatan Darangdan, untuk bagian sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cilingga Kecamatan Darangdan, dan untuk bagian sebelah Timur berbatasan dengan Desa Cileunca Kecamatan Bojong. Luas wilayah Desa

Kertasari sebesar 1,328,18 ha dengan luas tanah sawah 238,90, luas tanah pekarangan 30,87 ha, dan luas tanah tegalan sebesar 1,297,31 ha. Iklim Desa Kertasari, sebagaimana desa- desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Kertasari Kecamatan Bojong. Berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah didefinisikan sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau zat anorganik bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna dan dibuang ke lingkungan. Sampah yang dibuang ke lingkungan dapat sampah organik (sisa-sisa rumah tangga seperti daun, sisa makanan, kulit buah), sampah anorganik (plastik, kaleng, besi, styrofoam, dll) serta sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun seperti batu baterai, bohlam, kemasan pestisida, dll) (Dari and Bekas, 2021). Semakin meningkatnya pertumbuhan penduduk, maka semakin meningkat pula jumlah sampah yang dihasilkan, tidak hanya itu, keanekaragaman jenis dari karakteristik sampah juga meningkat, sehingga pengelolaan sampah menjadi masalah nyata yang perlu diperhatikan (Mahyudin, 2017 Masalah sampah saat ini tidak hanya menjadi permasalahan di kota-kota besar saja, melainkan juga di desa-desa. Kebiasaan membuang sampah sembarangan dilakukan hampir di semua kalangan masyarakat, tidak hanya warga miskin, bahkan mereka yang berpendidikan tinggi juga melakukannya. Hal ini sangat menyedihkan karena minimnya pengetahuan tentang sampah dan dampaknya. Perilaku buruk ini semakin menjadi karena minimnya sarana kebersihan yang mudah dijangkau oleh masyarakat di tempat umum (Mulasari & Sulistyawati, 2014). Dewasa ini pengelolaan sampah masih menjadi tantangan karena masih diperlukan adanya peningkatan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam mengolah sampah (Yunik'ati et al., 2019). Peningkatan pencemaran lingkungan diakibatkan karena kurang memadainya tempat dan lokasi pembuangan sampah, kurangnya pemahaman masyarakat dalam pemanfaatan sampah serta keengganan masyarakat dalam memanfaatkannya. Berdasarkan beberapa hal di atas yang dapat memperburuk

kondisi lingkungan, peran aktif masyarakat didukung dengan fasilitas tempat sampah dan pengolahan sampah menjadi kunci untuk terwujudnya lingkungan masyarakat yang sehat (Nilam Sari, 2017) Penggunaan tempat sampah merupakan salah satu upaya penanggulangan sampah dari sumbernya. Tempat sampah memberikan kesan daya tarik sendiri agar tidak membuang sampah sembarangan (Fitri et al., 2019). Menurut (Farkhan et al., 2019) dengan pengadaan bak sampah meningkatkan kesadaran masyarakat desa untuk tidak membuang sampah sembarangan. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kertasari, melihat di lingkungan Desa yang masih kekurangan bang sampah khusus nya di tempat-tempat yang berpotensi keramaian seperti lapangan sepak bola yang di kelola oleh Karangtaruna Kertawibawa yang ada di Desa Kertasari. Oleh karena itu dibuatkan lah tempat sampah dan penyangga besi nya untuk memudahkan dan beraturan. Tempat sampah ini juga ada 3 tipe yaitu untuk sampah organik yang berwarna hijau, sampah non organik yang berwarna kuning, dan sampah B3 yang berwarna merah.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai jadwal pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu dari tanggal 15 Julli 2024 sampai 15 Agustus 2024. Namun untuk pelaksanaan perogram kerja ini dilaksanakan selama 2 hari dari tanggal 10 Agustus sampai tanggal 11 Agustus. Mitra dari kegiatan ini yaitu Karangtaruna dan masyarakat Desa. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menggunakan metode observasi. Pelaksanaan kegiatan program kerja ini dibagi dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyerahan.

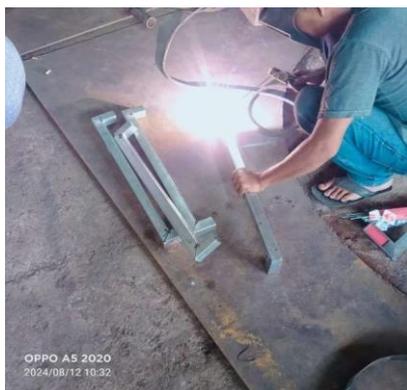
HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Tahap persiapan

Melakukan observasi kepada output pelaksanaan program kerja dan melihat potensi- potensi yang dapat dilaksanakan dalam program kerja. Observasi ini selain melihat potensi-potensi dilapangan, observasi nya juga dilaksanakan dengan wawancara kepada ketua Karangtaruna dan kepada masyarakat.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan diawali dengan penentuan model penyangga tempat sampah dan kemudian pemilihan material. Untuk material peyangga yang dipakai yaitu menggunakan mateial besi holo dan tempat sampah nya dari bahan drum plastik. Berikut foto pengelasan pada besi penyangga.



c. Tahap penyerahan

Pada tahapan penyerahan dilaksanakan langsung ke pihak ketua Karangtaruna pada tanggal 15 Agustus 2024. Berikut merupakan dokumentasi penyerahan program kerja kepada Karangtaruna.



KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah, pembuatan tempat sampah dan pemisahan tipe-tipe sampah sangatlah penting untuk masyarakat. Walaupun hanya tempat pembuangan sampah sementara, tapi program kerja ini dapat menjadikan masyarakat menjadi terbiasa untuk membuang sampah pada tempatnya dan dengan tipe sampah yang sesuai dengan tempat sampahnya. Saran dalam pengabdian kepada masyarakat dalam program kerja ini yaitu perlunya kerjasama dengan pihak yang berwenang dalam penanganan sampah, agar sampah yang ada di desa dapat dikumpulkan di tempat pembuangan sampah yang sudah di atur oleh pemerintah daerah.

DAFTAR PUSAKA

Dari, S. and Bekas, B.A.N. (2021) '6422-20718-1-Sm', 5, pp. 126–130.

Farkhan, M., Zamroni, M., Ardiansyah, G., & Hatta, M. (2019). PEMBUATAN BAK SAMPAH UNTUK PEDULI LINGKUNGAN DI DESA NGARESREJO KECAMATAN SUKODONO KABUPATEN SIDOARJO. *Among : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–37.

Fitri, R., Siregar, H. F., & PengalamanTarigan, A. S. (2019). Peduli Lingkungan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) dengan Penerapan Tong Prosiding Sampah Konferensi Ceria. *Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM CSR)*, 2. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.451>